

**RENCANA STRATEGIS OPD
DINAS PERIKANAN KABUPATEN JAYAWIJAYA
TAHUN 2019-2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PERIKANAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Limpahan Rachmat dan Karunia Nya sehingga Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijya Tahun 2019 - 2023 dapat terselesaikan.

Penyusunan Renstra tahun 2019 -2023 Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya merupakan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah SKPD yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya.

Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 – 2023.

Rensatara SKPD disusun guna memberikan masukan bagi penyemp[urnaan penyusunan dokomen RPJMD. Rancanagn akhir Renstra SKPD disusun dengan mengacu kepada RPJMD yang sudah ditetapkan dengan Perda.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 -2023 diharapkan dapat menjadi arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan di Bidang Perikanan. Dokumen ini menterjemahkan perencanaan pembangunan setiap tahun dengan program dan akegiatan yang fokus dan terukur serta menunjang pencapaian sasaran pembangunan Kabupaten Jayawijaya.

Demikian Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 – 2023 ini dibuat, dan berharap agar mendapat dukungan untuk memenuhi memenuhi harapan 5 (lima) tahun kedepan dan sebagai pemicu peningkatan kinerja organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya dalam 5 (lima)

tahun kedepan.

Wamena, Juli 2019
**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Jayawijaya**



LAMBERTH HESEGEM,S.IP
Pembina Utama Muda
Nip 19640102 198603 1 02 6

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERIKANAN	6
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Perikanan	6
2.2. Sumber Daya Perikanan	14
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan	22
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD	41
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PD	42
3.1. Identifikasi Permasalahan Tugas Dan Fungsi Pd	42
3.2. Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	44
3.3. Telaahan Renstra K/L Dan Renstra Provinsi Papua	48
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	49
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	50
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN PD	54
4.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Perikanan	54
4.2. Hubungan Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perikanan Dengan Tujuan Dan Sasaran RPJMD	
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	56
5.1. Strategi Dinas Perikanan	56
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	59
6.1. Rencana Program dan Kegiatan	59
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	72
BAB VIII PENUTUP	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan dan penetapan RENSTRA-Perangkat Daerah sebagaimana diatur dalam UU25/2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan **Rencana Pembangunan Jangka Menengah**, sedangkan untuk

sistematika penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor : 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pada Pasal 111 yang mencakup:

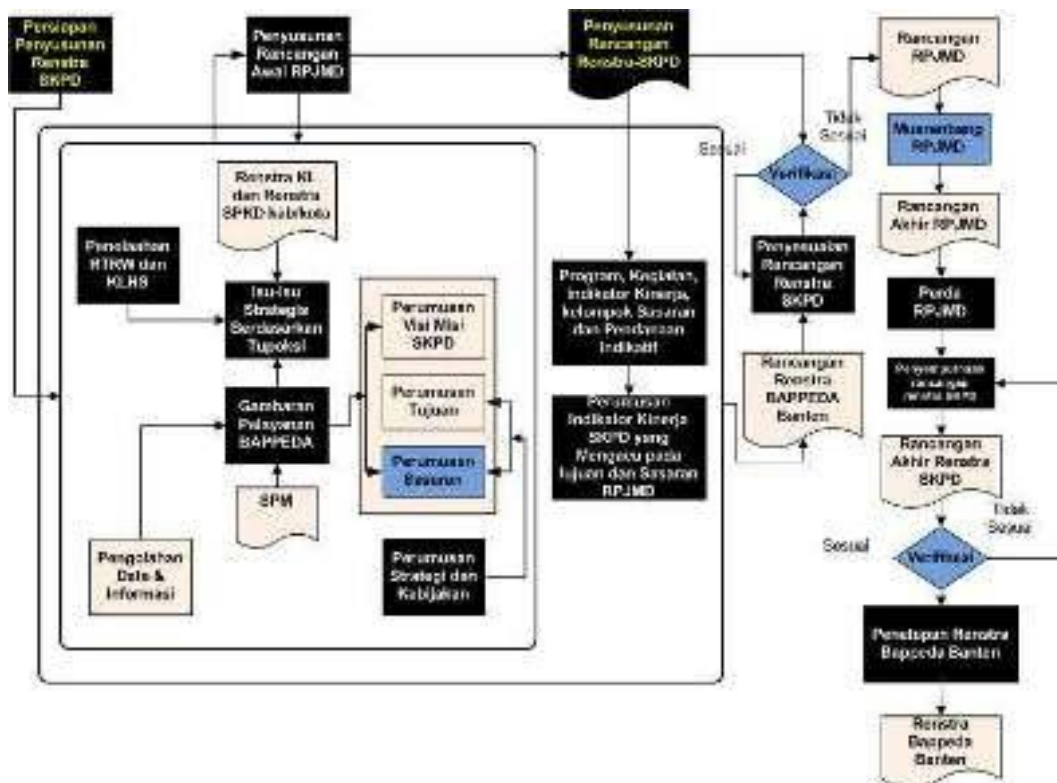
1. Pendahuluan;
2. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
3. Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah;
4. Tujuan dan Sasaran;
5. Strategi dan Arah Kebijakan;
6. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan; dan
8. Penutup.

Sebagai salah satu perangkat daerah, Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, berkewajiban untuk menyiapkan Rencana Strategis sebagai acuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam jangka waktu lima tahunan. Kewajiban ini selain sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Provinsi

/Kabupaten/ Kota.....untuk 5 (lima) tahun mendatang.

Penyusunan RENSTRA ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Jayawijaya dan dilakukan review juga terhadap RENSTRA K/L Kementerian Kelautan dan Perikanan dan RENSTRA..... Kabupaten/Kota se- Provinsi Papua. Proses pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis dijelaskan sebagaimana gambar berikut :

Gambar1.1
Kerangka Pikir Penyusunan RENSTRA.....



1.2. LANDASAN HUKUM

RENSTRA.....Provinsi/Kabupaten/Kota.....Tahun...
.....disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan
sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor.....tentang Pembentukan Provinsi/Kabupaten/Kota.....(Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun....., Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor.....);
2. Undang-undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor : 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4421);
 3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor : 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5679);
 4. Undang-undang Nomor : 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor : 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4700);
 5. Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara keseluruhan, tujuan penyusunan RENSTRA
..... adalah sebagai gambaran
rencana pelaksanaan pembangunan
selama 5 (lima) Tahun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
Sedangkan secara khusus tujuannya adalah :

1. Mengidentifikasi (*review*) secara menyeluruh kondisi
..... melalui pengukuran pelayanan/kinerja
periode yang lalu;
2. Merumuskan arah kebijakan dan strategi
.....;
3. Merumuskan prioritas program dan kegiatan.....,.....;

Sesuai dengan uraian tujuan tersebut, maka maksud dari
penyusunan RENSTRA ini adalah agar dapat:

1. Teridentifikasinya kondisi Melalui
pengukuran pelayanan/kinerja terkini;
2. Tersusunnya strategi dan arah kebijakan
.....;
3. Tersusunnya program prioritas dan kegiatan dalam Rencana Strategis
(RENSTRA) berdasarkan kerangka pendanaan
indikatif.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (RENSTRA
.....) Provinsi/Kabupaten/Kota disusun
melalui sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang,
landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika
penulisan.

BAB II. Gambaran Pelayanan, menguraikan
tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya,
kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang

pengembangan pelayanan.....

- BAB III. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis**
..... mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan
....., telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi/Kabupaten/Kota Telaahan RENSTRAK/L dan RENSTRA Provinsi/Kabupaten/Kota, serta penentuan isu-isu strategis
- BAB IV. Tujuan dan Sasaran**, berisi tujuan dan sasaran jangka menengah
- BAB V. Strategi dan Arah Kebijakan**, berisi strategi dan arah kebijakan..... dalam lima tahun mendatang.
- BAB VI. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**, mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.
- BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**, mengemukakan indikator kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD
- BAB VIII. Penutup**, berisi ringkasan RENSTRA serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mengimplemen tasikan RENSTRA

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah bidang perikanan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah

Daerah di bidang Perikanan, dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Papua. Tugas pokok, fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya mengacu pada Peraturan Bupati Jayawijaya nomor : 61 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

Sebagai perangkat Daerah Dinas Perikanan mengemban kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi di bidang Perikanan yang penjabarannya telah dituangkan dalam Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan.

Tugas pokok Dinas Perikanan yaitu melaksanakan penyelenggaraan urusan rumah tangga dan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Perikanan

Tugas Pokok :

Memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan dinas dalam melaksanakan kewenangan Pemda di Bidang Perikanan.

Uraian Tugas :

- a. Pelaksanaan kewenangan, kebijakan daerah dan kebijakan teknis di bidang Pembudidaya Ikan, Pelayanan Usaha Perikanan dan Pengelolaan Pembudidaya ikan;
- b. Penyelenggaraan Koordinasi, Pembinaan, Pengendalian dan Pelayanan

- kepada masyarakat terhadap pendayagunaan sumberdaya Perikanan;
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan administrasi umum, pengelolaan, pengumpulan dan analisis data untuk penyusunan program kegiatan Dinas Perikanan;
 - d. Penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan bidang Perikanan;
 - e. Penyelenggaran, Pengkoordinasian dan Pembinaan UPT dalam lingkup Tugasnya;
 - f. Pelaksanaan kerjasama lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya;
 - g. Penyelenggaraan, Pembinaan dan Promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara;
 - h. Penyelenggaraan dan pengawasan pencapaian indikator kinerja utama dan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan di bidang perikanan.

2. **Sekretaris** Dinas Perikanan,

Tugas pokok : Memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengevaluasi, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi Dinas Perikanan meliputi : penyusunan Rencana Program dan Keuangan, umum dan Kepegawaian serta membantu Kepala Dinas Perikanan mengkoordinasikan Bidang-bidang.

Uraian Tugas Sekretariat, meliputi :

- a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pengkajian program kerja Dinas Perikanan;
- b. Memverifikasikan dan menghimpun bahan kebijakan teknis di bidang Perikanan yang dilaksanakan oleh Bidang-bidang;
- c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Perencanaan;
- d. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan administrasi /Pengelolaan administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan pegawai dan rencana penjurangan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan surat menyurat, perjalanan dinas, rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- f. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan pemeliharaan;
- g. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan dan mendokumentasikan peran perundang-undangan lingkup Dinas Perikanan;
- h. Melakukan supervisi, monitoring dan pembinaan pelaksanaan operasional pelayanan ketatalaksanaan perkantoran,program pembangunan dan

- penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Perikanan;
- i. Mengkoordinasikan penyelenggaraan, pengumpulan dan pengolahan bahan RENSTRA, RENJA, RKT, RKA, DPA, DIPA, LAKIP, dan LKPJ;
 - j. Mengkoordinasikan dan mengolah bahan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) lingkup Dinas Perikanan;
 - k. Mengkoordinasikan pengkajian bahan verifikasi, bahan rekomendasi dan pemantauan terhadap permohonan dan realisasi bantuan (Keuangan dan hibah/bantuan sosial) di bidang perikanan;
 - l. Mengkoordinasikan pemantauan pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretariat Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya membawahi 2 (dua) Sub Bagian, yaitu :

a. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,**

mempunyai tugas menyelenggarakan fasilitas pelayanan ketatalaksanaan perkantoran dan perlengkapan dan pengolahan kekayaan daerah, kepegawaian dengan melaksanakan operasionalisasi penatausahaan surat menyurat; pengelolaan perlengkapan kantor, dan gedung kantor, pelayanan pengelolaan pegawai, mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja sub bagian Umum dan Kepegawaian kepada Sekretaris, sesuai pedoman, petunjuk dan kebijakan yang telah ditetapkan.

b. **Sub Bagian Program dan Keuangan,**

Mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan serta evaluasi program dan kegiatan, fasilitas dan pelayanan keuangan dengan melaksanakan operasional kegiatan kompilasi bahan dan fasilitas penyusunan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi dinas, melaksanakan penatausahaan pengelolaan keuangan, serta mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja kepada Sekretaris Dinas sesuai pedoman, petunjuk dan kebijakan teknis yang telah ditetapkan.

3. **Kepala Bidang Produksi Perikanan,**

Tugas Pokok : merumuskan dan mempersiapkan sarana prasarana budidaya ikan, budidaya pengembangan produksi ikan dan pembinaan teknis, pembinaan usaha hasil perikanan, pengembangan teknologi budidaya perikanan dan teknologi tangkap serta mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil

kinerja bidang kepada Kepala Dinas sesuai pedoman, petunjuk dan kebijakan teknis yang sudah ditetapkan.

Uraian Tugas Bidang Produksi Perikanan, meliputi :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pembinaan produksi perikanan yang meliputi program dan kegiatan pengembangan teknologi tangkap dan pembinaan budidaya perikanan sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintahan daerah bidang perikanan;
- b. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan teknologi tangkap dn pembinaan budiaya perikanan;
- c. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan pengembangan teknologi tangkap dan budidaya perikanan.
- d. Melaksanakan pembinaan sikap, perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kerja setiap pegawai, selaku individu dalam organisasi Bidang Produksi Perikanan;
- e. Memverifsikan rumusan kebijakan bidang produksi perikanan, pengembangan dan pemanfaatan lahan budidaya serta rehabilitasi ekosistem budidaya perikanan;
- f. Pelaksanaan inventarisasi, identifikasi dan analisa kebutuhan, bimbingan pengadaan dan pemanfaatan serta verifikasi dan pengujian lapangan atas mutu sarana produksi perikanan;
- g. Melaksanakan inventarisasi, identifikasi, pengembangan dan pengendalian perikanan tangkap dan budidaya ikan;
- h. Melaksanakan inventarisasi, identifikasi, pengembangan dan pengendalian sarana dan prasaranaperikanan tangkap dan budidaya ikan;
- i. Mengkoordinir serta mengawasi rekomendasi penerbitan izin usaha perikanan Budidaya;
- j. Pelaksanaan bimbingan penerapan teknologi dibidang budidaya;
- k. Pengendalian perikanan tangkap
- l. Penyusunan pola pengembangan produksi perikanan;
- m. Pelaksanaan pelayanan dan pengawasan perijinan usaha perikanan;
- n. Pelaksanaan tugas kedinasan lain atas petunjuk atasan.

Bidang Produksi Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 2 (dua) seksi, yaitu :

- a. **Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan**, mempunyai tugas pokok menganalisis dan melaksanakan pembinaan teknis, analisis kebutuhan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana produksi serta verifikasi pengujian lapangan atas mutu sarana produksi perikanan.
- b. **Seksi Pembinaan dan Pengembangan Produksi Perikanan**, mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pembinaan usaha produksi ikan dan menganalisis serta melaksanakan pembinaan teknis penyusunan pola pengembangan bina produksi dan pengembangan teknologi budidaya ikan termasuk anjuran dan spesifik daerah.

4. **Kepala Bidang Sumber Daya Hayati Perikanan**, mempunyai :

Tugas pokok, merumuskan dan melaksanakan identifikasi sumber daya hayati, pendataan pengawasan, perlindungan serta pengendalian hama ikan.

Uraian Tugas Bidang Sumber Daya Hayati Perikanan, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembinaan teknis inventarisasi, identifikasi, analisis dan pemetaan potensi sumber daya ikan;
- b. Pengumpulan bahan dan petunjuk teknis pola pengawasan;
- c. Perlindungan dan pengendalian budidaya ikan;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain atas petunjuk atasan.

Bidang Sumber Daya Hayati Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, terdiri dari 2 seksi, yaitu :

- a. **Seksi Pengawasan Perlindungan dan Identifikasi Potensi Sumber Daya Hayati**, mempunyai tugas, menganalisis dan melaksanakan pembinaan teknis, pengumpulan bahan dan petunjuk teknis pola pengawasan serta melaksanakan pembinaan teknis inventarisasi, identifikasi, analisis dan pemetaan potensi sumberdaya hayati.
- b. **Seksi Pengembangan Mutu Perikanan** mempunyai tugas, menganalisis dan melaksanakan pembinaan teknis pengembangan mutu hasil perikanan.

5. **Fungsi Dinas Perikanan**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian U rusan

Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) dan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya, serta Peraturan Bupati nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan, maka **Dinas Perikanan mempunyai kewenangan sebagai berikut :**

1. Pelaksanaan Inventarisasi Pembuatan Rancangan Peraturan perundang-undangan daerah kabupaten di bidang Perikanan;
2. Penyusunan data dan informasi luas wilayah, jumlah populasi, Jumlah Pembudidaya Ikan, jumlah produksi di bidang perikanan skala kabupaten;
3. Pemberian rekomendasi teknis untuk izin usaha perikanan di wilayah kabupaten;
4. Pemberian rekomendasipemasukan dan pengeluaran berbagai jenis hasil perikanan dari dan keluar Kabupaten Jayawijaya.
5. Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan izin usaha Perikanan pada wilayah kabupaten.
6. Pengelolaan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan perikanan di wilayah kabupaten;
7. Pembinaan dan pengawasan Kelompok-kelompok Pembudidaya Ikan serta penangkapan ikan di perairan umum di wilayah kabupaten;
8. Penetapan wilayah konservasi air tanah dalam wilayah kabupaten;
9. Penetapan potensi Perikanan di wilayah kabupaten;
10. Pelaksanaan koordinasi pembangunan Perikanan pada wilayah kabupaten;
11. Penyelenggaraan pemberantasan penyakit ikan di wilayah Kabupaten.

2.1.2. Struktur Organisasi

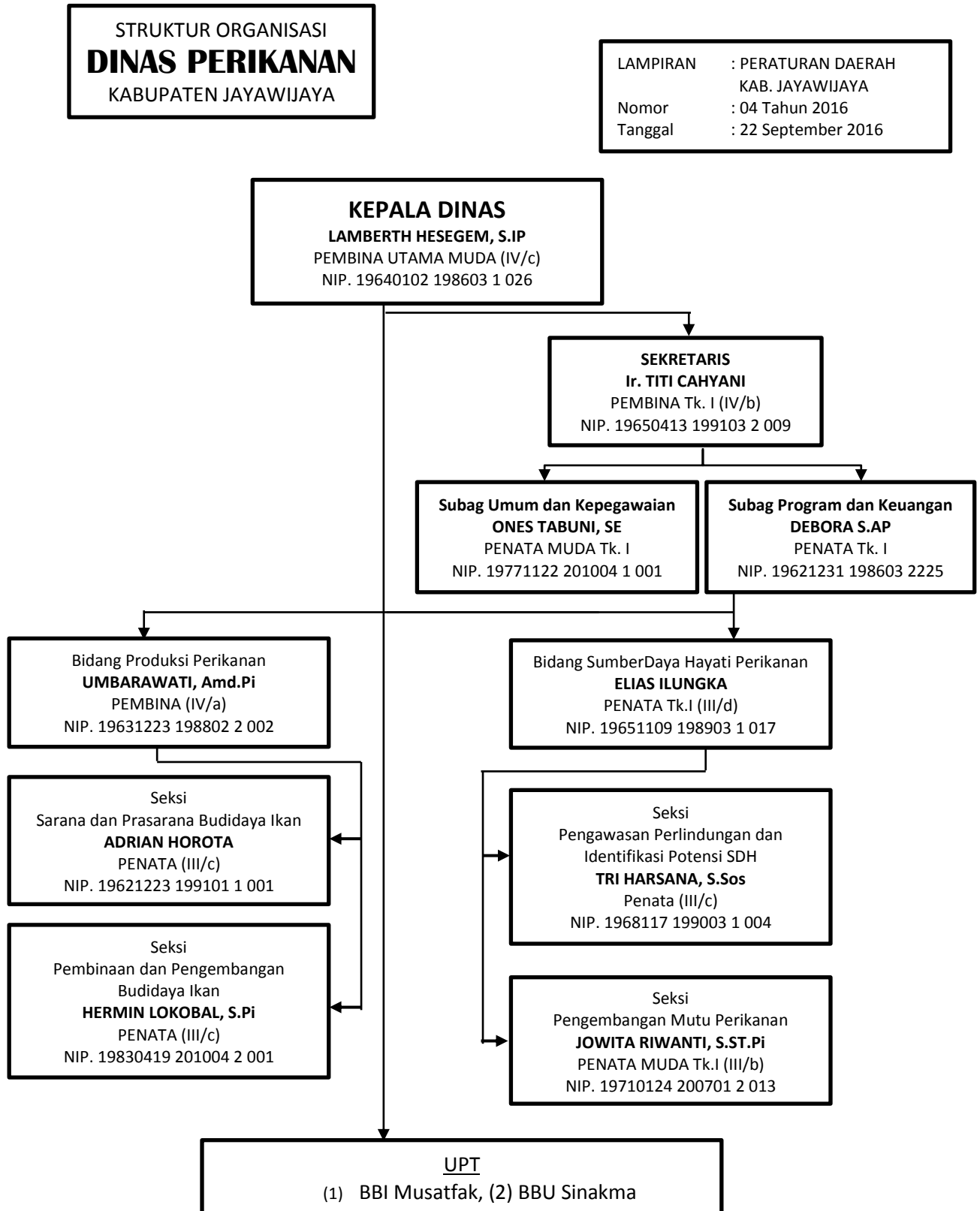
Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 61 tahun 2016 sebagai salah satu SKPD Perangkat Daerah. Sebagai perangkat daerah Dinas Perikanan mengemban kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi dibidang perikanan dimana penjabarannya telah dituangkan dalam tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Perikanan.

Adapun susunan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya sesuai Peraturan Bupati seperti tersebut diatas adalah :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan
3. Bidang Produksi Perikanan
 - a. Seksi Sarana Prasarana Budidaya Ikan
 - b. Seksi Budidaya Pembinaan dan Pengembangan Produksi Ikan
4. Bidang Sumber Daya Hayati Perikanan
 - a. Seksi Pengembangan Mutu Hasil Perikanan
 - b. Seksi Pengawasan dan Perlindungan Identifikasi Potensi Sumber Daya Hayati (SDH)
5. UPTD.
 - a. Balai Benih Ikan (BBI) Musatfak dan Balai Benih Udang (BBU)
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 pada Tabel sebagai berikut

Tabel II.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019



2.2 SUMBERDAYA PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi. Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

A. Keadaan Pegawai.

1. Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 berjumlah 32(tiga puluh dua) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 3 (tiga) orang Tenaga Harian Lepas (THL) terdiri dari :
 - 23 orang pegawai laki-laki;
 - 9 orang pegawai perempuan.
2. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, Menurut Golongan Ruang tahun 2018, sebagai berikut :
 - Golongan I/d : 0 Orang
 - Golongan II/a : 6 Orang
 - Golongan II/b : 3 Orang
 - Golongan II/c : 1 Orang
 - Golongan II/d : 7 Orang
 - Golongan III/a : 1 Orang
 - Golongan III/b : 4 Orang
 - Golongan III/c : 5 Orang
 - Golongan III/d : 2 Orang
 - Golongan IV/a : 1 Orang
 - Golongan IV/b : 1 Orang
 - Golongan IV/c : 1 Orang

3. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya me nurut Latar Belakang Pendidikan, tahun 2018 sebagai berikut :

- Sekolah Dasar : -
- SLTP : 2 Orang
- SLTA : 9 Orang
- D3 : 9 Orang
- D4 /S1 : 12 Orang
- S2 : -

2. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya yang telah mengikuti Diklat Struktural tahun 2018, antara lain :

- Dilakt PIM IV : 5 Orang
- Diklat PIM III : 6 Orang
- Diklat PIM II : - Orang

3. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya menurut Esselon, Tahun 2018 sebagai berikut :

- Eselon II : 1 Orang
- Eselon III : 3 Orang
- Eselon IV : 6 Orang
- Non Eselon/Jabatan : 22 Orang

4. Daftar Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel II.2.

Daftar Nominatif Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Golongan, Tahun 2018.

GOL	P	W	TINGKAT PENDIDIKAN										
			SD		SMP		SLTA		SARMUD		SARJANA		
			P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/c	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
IV/b	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
IV/a	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
III/d	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
III/c	3	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	2
III/b	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
III/a	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
II/d	7	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-
II/c	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
II/b	3	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
II/a	4	2	-	-	-	-	4	2	-	-	-	-	-
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	23	9	0	0	2	0	7	2	7	1	6	6	

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya 2018.

5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Urutan Kepangkatan

Tabel II.3
Daftar Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya berdasarkan Urutan
Kepangkatan

No	Nama / NIP	Pangkat/ Golongan Ruang	T M T	Ket/ Jabatan
1.	Lamberth Hesegem, S.IP 19640102 198602 1 026	Pembina Utama Muda (IV/c)		Kepala
2.	Ir. Titi Cahyani 19650413 199102 2 009	Pembina Tk. I (IV/b)		Sekretaris
3.	Umbarawati, A.Md 19631223 198802 2 002	Pembina (IV/a)		Kepala Bid Produksi
4.	Debora, S.AP 19621231 198603 2 225	Penata Tk. I (III/d)		Sub Bag Program dan Keuangan
5	Elias Ilungka 19651109 198903 1 017	Penata Tk.I (III/d)		Kepala Bid SDH
6.	Adrian Horota 19621223 199101 1 001	Penata (III/c)		Kasie Sarpras Bud. Ikan
7.	Hermin Lokobal, S.Pi 19830419 201004 2 001	Penata (III/c)		Kasie Pembinaan Produksi Ikan
8.	Niko Pabika , S.Pi 19810623 201004 1 001	Penata (III/c)		Staf
9.	Jovita Riwanti, S.ST.Pi 19710124 200701 2 013	Penata (III/c)		Kasie Pengembangn Mutu Ikan
10.	Tri Harsana, S.Sos 19681117 199003 1 004	Penata (III/c)		Kasie Perlindungan dn ident Potensi
11.	Ones Tabuni, SE 19771122 201004 1 001	Penata Muda Tk.I (III/b)		Sub Bag Umum dn Kepegawaian
12.	Junita A. Dariman, S.ST.Pi 19850611 201104 2 001	Penata Muda Tk.I (III/b)		Staf

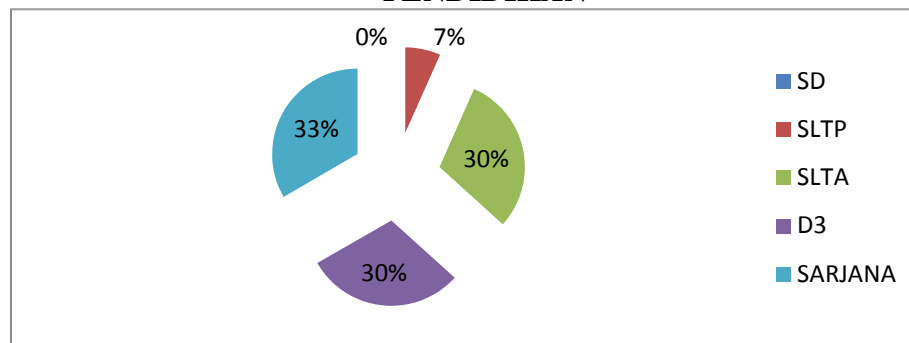
13.	Ice Wandikbo, S.Pi 19800803 200909 2 002	Penata Muda Tk.I (III/b)		Staf
14.	Nartalis Surabut, S.Pi 19801124 201503 1 002	Penata Muda (III/a)		Staf
15.	Petrus Kosay, A.Md.Pi 19830717 201004 1 001	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
16.	Nikolas Kalolik, A.Md.Pi 19860210 201004 1 001	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
17.	Yudas Arutama, A.Md.Pi 19810120 201001 1 015	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
18.	Welius Kosay, A.Md.Pi 19800405 201104 1 001	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
19.	Wilibaga Wetipo, A.Md.Pi 19791224 201104 1 001	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
20.	Musa Siep, S.Pi 10850624 201104 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)		Staf
21.	Domi Wilil, A.Md.Pi 19820424 201104 1 002	Pengatur Tk.I (II/d)		Staf
22.	Urbanus Huby, A.Md.Sos 19690314 200701 1 042	Pengatur (II/c)		Staf
23.	Hermanus Abami 19621231 198601 1 120	Pengatur Muda Tk. I (II/b)		Staf
24.	Kadriya Lahiya 19810721 201506 2 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
25.	Fadlun Bachdar 19811211 201506 2 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
26.	Sunaryo 19820711 20106 1 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
27.	Saka Tambing 19790621 201506 1 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
28.	Domi Marian 19791218 201506 1 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
29.	Noben Kogoya 19860106 201606 1 001	Pengatur Muda (II/a)		Staf
	Jumlah Pegawai	29		

6. Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya
 Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Perikanan Kabupaten
 Jayawijaya sebanyak 3 (tiga) orang dan dapat dilihat pada Tabel d bawah ini :

Tabel II.4
Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) Dinas Perikanan Kabupaten Jaywijaya
Tahun 2018

No.	Nama	Keterangan
1.	SEPY WETIPO	THL
2.	ALELANDEK WETIPO	THL
3.	NUR SALIM	THL

GRAFIK II.5
GRAFIK PERBANDINGAN PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN



Grafik di atas ini merupakan gambaran tingkat pendidikan pegawai yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya.

Pada tabel di bawah ini merupakan gambaran mengenai jenis bidang ilmu yang dimiliki oleh pegawai di antaranya adalah :

TABEL II. 6
PENDIDIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Dinas	S1- Pemerintahan	1 Orang
2	Sekretaris	S1- Peternakan	1 Orang
3	Kabid. Produksi Perikanan	D3 –Perikanan	1 Orang
4	Kabid Sumber Daya Hayati Perikanan	SLTA	1 Orang
5	Kasubbag. Program dan Keuangan	S1- Administrasi	1 Orang
6	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	S1- Ekonomi	1 Orang
7	Kasie Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan	SLTA	1 Orang
8	Kasie Pembinaan dan Pengembangan Prod. Ikan	S1- Perikanan	1 Orang
9	Kasie Pengembangan Mutu Hasil Perikanan	S1 - Perikanan	1 Orang
10	Kasie Pengawasan dan Perlindungan Identifikasi Potensi SDH	S1 – Sosial Politik	1 Orang
11	Staf	S1 D3 SMA SLTP	4 Orang 8 Orang Orang 1 Orang
Jumlah			29 Orang

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Dinas Perikanan memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang Perikanan, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya di bidang teknis Perikanan, selain itu jumlah pegawai juga harus bertambah.

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang kinerja pegawai yang cukup penting untuk dipenuhi karena terkait dengan aktivitas dan mobilitas kerja dinas. Saat ini, jumlah perlengkapan Dinas Perikanan masih kurang, hal ini merupakan salah satu kendala yang harus mendapat perhatian serius. Berikut perlengkapan yang mendukung kinerja pegawai :

TABEL II .7
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN

No	Nama Barang	No. Kode Brg	Jml	Merk/Type		Kondisi Brg			Keterangan
				Merk/Type	Bahan	B	RR/RB	RB	
1	Meja Kerja Kepala Dinas		1	Donati	Kayu	B			Buah
2	Kursi Kerja Kepala Dinas		1	Donati	Campuran	B			Buah
3	Meja Rapat		1	Donati	Kayu	B			Buah
4	Kursi Rapat		6	Donati	Campuran	B			Buah
5	Meja + Kursi Sofa 311		1	Donati	Campuran	B			Buah
6	Meja Receptionis		1	Donati	Campuran	B			Buah
7	Kursi Receptionis		1	Donati	Campuran	B			Buah
8	Meja Kerja Eselon III		5	Donati	Kayu	B			Buah
9	Kursi Kerja Eselon III		6	Donati	Campuran	B			Buah
10	Kursi Tamu Eselon III		8	Donati	Campuran	B			Buah
11	Meja Kerja Staf		72	Donati	Kayu	B			Buah
12	Kursi Kerja Staf		68	Donati	Campuran	B			Buah
13	Lemari Kepala Dinas		2	Donati	Campuran	B			Buah
14	Lemasi Besi Arsip		26	Donati	Campuran	B	Sebagian RR		Buah
15	Lemari Besi Locker		20	Donati	Campuran	B	Sebagian RR		Buah

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya telah menjalankan tugas-tugas pada masing-masing bidang yang ada pada Dinas Perikanan.

a. Potensi Perikanan

Potensi Perikanan yang ada di Kabupaten Jayawijaya berupa potensi perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Potensi perikanan budidaya antara lain :

- Kolam Budidaya
- Mina wen hipere

Sedangkan potensi perikanan tangkap berupa perikanan tangkap diperairan umum (Kolam alam, Sungai dan Danau).

1. Potensi Perikanan Budidaya

- Potensi Kolam Budidaya berada di Distrik Wamena, Asolokobal, Walesi, Wouma, Wesaput, Siepkosi, Walelagama, Pisugi, Witawaya, Libarek, Kurulu, usilimo, Bugi, Wollo, Bpiri, Yalengga, Bolakme, Tagime, Pyramid, Asologaima, Silosukarno dogo, musatfak, Muliama, Hubikosy, Hubikiak, Maima, Asotipo, Kabupaten Jayawijaya.
- Potensi Mina Padi antara lain berada di wilayah lembah (Distrik Hubikosi, Pisugi, Asolokobal, Musatfak, Witawaya, Pyramid,
- Potensi Mina Wen Hypere, antara lain berada di Distrik Wamena Kota, Walesi, Walelagama, Musatfak, Libarek, Asolokobal, Asotipo, Kurulu, Bolakme, Asologaima, Silokarno dogo,

Luas lahan Potensi Perikanan Budidaya yang ada di Kabupaten Jayawijaya

Potensi perikanan budidaya juga didukung oleh keberadaan pembudidaya ikan yang tersebar di Wilayah Kabupaten Jayawijaya, baik pembudidaya, Mina Wen Hypere dan Kolam. Tahun 2014 Potensi Perikanan Budidaya (RTP Budidaya) sebanyak : 4.090 Orang dan pada 2018 jumlah RTP Budidaya ikan sebanyak 4.265Orang (Rumah Tangga Pembudidaya/RTP) atau meningkat 4,28 %

2. Potensi Perikanan Tangkap

Potensi perikanan tangkap terdiri dari :

- Perikanan tangkap Perairan Umum (Kolam Alam, Sungai, dan Danau, sepanjang DAS Baliem).

Potensi perikanan tangkap diperairan umum tersebar di beberapa Distrik, antara lain :Distrik Bolakme, Wollo, Yalengga, Tagime, Usilomo, Pyramid, Kurulu, Libarek, Witawaya, Pisugi, Siepkosi, Walelagama, Hubikosy, Wouma, Wesaput, Asolokobal, Maima, Asotipo, Silokarno Doga Potensi perikanan tangkap didukung oleh keberadaan nelayan perairan umum pada tahun 2014 sebanyak :76 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 107 orang berarti mengalami kenaikan sebesar = 40,79 %.

3. Potensi Ikan Olahan

Potensi ikan olahan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 sebanyak 2 (dua) kelompok di Distrik Wouma Sebanyak 30 orang yang merupakan binaan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya. Jumlah yang masih sangat kurang hal ini disebabkan karena masyarakat Jayawijaya umumnya belum mengenal produk ikan olahan.

b. Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dari potensi perikanan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya telah dilaksanakan pembangunan bidang perikanan dan selama waktu 5 (lima) tahun terakhir telah dicapai kinerja pembangunan dengan indicator produksi perikanan dan konsumsi ikan, yang terdiri dari Produksi Perikanan Budidaya, Produksi Perikanan Umum, Produk Ikan Olahan dan Konsumsi dapat dilihat pada table Capaian Kinerja berikut :

Tabel. II.8
Capaian Kinerja Tahun 2018 Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya

No	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata (%)
1.	Luas Kolam Ikan Budidaya (Ha)	213,47	214,39	217,43	220,02	225,50	5,64
2.	Produksi Budidaya Kolam (Ton)	92,72	102,65	121,12	133,23	137,22	42,60
3.	Produksi Perikanan Perairan Umum (Ton)	42,50	45,17	48,60	50,05	51,55	21,94
4.	Jumlah Produksi Bibit Ikan (Ton)	360.000	463.500	495.500	560.500	498.500	38,47
	Potensi Lahan Perikanan Budidaya (Ha)	350	365	400	425	425	21,43
	Lahan Perikanan Budidaya yang dimanfaatkan	213,47	214,39	217,43	220,02	221,55	3,79
4.	Jumlah Balai Benih Ikan (Unit)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0
5.	Jumlah Unit Pembenuhan Rakyat (UPR) (Unit)	10	10	10	10	10	0
6.	Jumlah Produksi Benih Ikan Rakyat (Ton)	65.000	115.000	130.000	175.000	150.000	130,76
7.	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Kelompok)	290	294	300	305	313	7,93
8.	Jumlah Pembudidaya Ikan (Orang)	4.090	4.135	4.155	4.185	4.265	4,28
9.	Konsumsi Ikan per kapita/tahun	1,60	1,74	1,90	1,95	2,00	25

Sumber : Bidang Produksi Perikanan Dinas Perikanan Kab. Jayawijaya, tahun 2018

Tabel Kelompok Nelayan Tangkap di Perairan Umum Tahun 2014 sampai dengan 2018 Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, dapat Dilihat pada Tabel II. 9

Tabel. II. 9
Kelompok Nelayan Tangkap di Perairan Umum, Jumlah Rumah Tangga
Perikanan Tangkap (RTP) Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya

No	Distrik	Alat Tangkap	Jumlah Orang Per Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Wesaput	Perahu Tanpa Semang	8	10	12	12	10
2	Wouma	Perahu Tanpa Semang	6	9	10	11	8
3	Asolokobal	Perahu Tanpa Semang	9	10	12	11	9
4	Maima	Perahu Tanpa Semang	5	7	10	10	7
5	Pisugi	Perahu Tanpa Semang	5	8	9	10	7
6	Hubikiak	Perahu Tanpa Semang	7	9	12	18	10
7	Witawaya	Perahu Tanpa Semang	6	9	11	12	8
8	Musatfak	Perahu Tanpa Semang	10	15	20	20	18
9	Kurulu	Perahu Tanpa Semang	9	12	15	17	10
10	Usilimo	Perahu Tanpa Semang	6	9	10	11	10
11	Silokarno Doga	Perahu Tanpa Semang	5	9	10	12	10
	Jumlah		76	107	131	142	107

Dinas Perikanan dalam menjalankan tugasnya menggunakan APBD tahun 2014 sampai dengan 2018 seperti pada table berikut :

Tabel II. 10
Alokasi Anggaran Pada Dinas Perikanan Dari
Tahun 2014 S/D 2018

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-				
	2014	2015	2016	2017	2018
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Belanja Tidak Langsung	3.088.147.737	3.949.911.586	4.216.843.022	3.373.869.005	2.841.438.528
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	238,890,000	699,060,000	628,880,000	649,400,000	86.000000

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3,110,000	64,750,000	650,000,000	6.033.300.000	3.933.163.000
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	66,500,000	35,000,000	-	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	100,000,000	108,000,000	-	-
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	8,000,000	15,000,000	30,000,000	25,000,000	-
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	5,883,420,000	5,087,139,000	5,552,460,000	6,807,706,000	3.830.864.000
Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	-	154,880,000	-	250,000,000	-

Program peningkatan dan pemasaran produksi perikanan		-	250,000,000	-	-
Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	228,118,000		-	-	-
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan		275,000,000	300,000,000	-	-
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	3,550,000,000	2,515,000,000	3,541,380,000	-	-
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		100,000,000	-	-	-
JUMLAH	12.999.685.737	13.027.240.586	14.727.563.022	11.185.975.005	10.691.465.528

Adapun rincian Realisasi Anggaran Program Kegiatan Dinas Perikanan dari tahun 2104-

2018 dapat dilihat pada tabel II, 10 s/d Tabel II.14 di bawah ini.

Tabel II. 11
Realisasi Anggaran Program Perkegiatan Dinas Perikanan tahun 2014

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1.	Belanja tidak langsung	3,088,147,737	3,088,147,737	0
2.	Program pelayanan administrasi perkantoran	238,890,000	238,890,000 0	0
3.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	3,110,000	3,110,000	0
4.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	8,000,000	8,000,000	0
5.	Program pengembangan budidaya perikanan	5,883,420,000	5,883,420,000	0
6.	program pengembangan sistem penyuluhan perikanan	228,118,000	228,118,000	0
7.	Program peningkatan produksi hasil peternakan	3,550,000,000	3,550,000,000	0
		12,999,685,737	12,999,685,737	0

Tabel II. 12
Realisasi Anggaran Program Perkegiatan Dinas Perikanan tahun 2015

No	uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1.	Belanja tidak langsung	3,949,911,586	3,949,911,586	0
2	Program pelayanan administrasi perkantoran	699,060,000	699,060,000	0
3.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	64,750,000	64,750,000	0
4.	Program peningkatan disiplin aparatur	66,500,000	66,500,000	0
5.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100,000,000	100,000,000	0

6.	program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	15,000,000	15,000,000	0
7.	program pengembananagan budidaya perikanan	5,087,139,000	5,087,139,000	0
8.	Program pengembangan kawasan budidaya air laut, air payau dan air tawar	154,880,000	154,880,000	0
9.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	275,000,000	275,000,000	0
10.	Program peningkatan produksi hasil peternakan	2,515,000,000	2,515,000,000	0
11.	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	100,000,000	100,000,000	0
		13,027,240,586	13,027,240,586	

Tabel II. 13
Realisasi Anggaran Program Perkegiatan Dinas Perikanan tahun 2016

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1.	Belanja tidak langsung	4,216,843,022	3,339,458,786	877,384,236
2.	Program pelayanan administrasi perkantoran	628,880,000	237,363,000	391,487,000
3.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	65,000,000	65,000,000	0
4.	Program peningkatan disiplin aparatur	35,000,000	35,000,000	0
5.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	108,000,000	108,000,000	0

6.	Program peningkatan pengembagan satuan pelaporan caopaian kinerja dan keuangan	30,000,000	30,000,000	0
7.	program pengembangan budidaya perikanan	5,552,460,000	497,254,000	55,246,000
8.	Program peningkatan dan pemasaran produksi perikanan	250,000,000	250,000,000	0
9.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan	300,000,000	290,000,000	10,000,000
10.	Program peningkatan produksi hasil ternak	3,541,380,000	3,187,242,000	354,138,000
		15,312,563,022	8,039,317,786	1,688,255,236

Tabel II. 14
Realisasi Anggaran Program Perkegiatan Dinas Perikanan Tahun 2017

NO	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1	Belanja tidak langsung	3,373,869,005	2,984,203,391	389,665,614
2	Progrtam pelayanan Administrasi	649,400,000	644,689,499	4,710,501
3	Program Peningkatan sarana dan Aparatur	80,000,000	79,992,000	8,000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan	25,000,000	25,000,000	0
5	Program Pengembangan Budidaya perikanan	6,807,706,000	6,796,606,500	11,099,500
6	Program Pengembangan kawasan budidaya laut,air payau dan air tawar	250,000,000	248,480,000	1,500,000
		11,185,975,005	10,778,971,390	406,983,615

Tabel II. 15
Realisasi Anggaran Program Perkegiatan Dinas Perikanan Tahun 2018

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1.	Belanja tidak langsung	2,841,438,528	2,731,397,396	110,041,132
2.	Program pelayanan administrasi perkantoran	459,813,000	458,783,043	1,029,957
3.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	59,987,000	59,987,000	-
4.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	62,200,000	62,161,300	38,700
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	20,000,000	19,650,000	350,000
6.	Program pengembangan budidaya perikanan	-	-	-
	1. Kegiatan rehab kolam induk	3,933,800,000	3,872,137,179	61,662,821
	2. Kegiatan pengembangan unit pembenihan rakyat (UPR)	2,053,200,000	2,044,420,000	8,780,000
	3. Kegiatan pembangunan pagar permanen BBI Musatfak	361,027,000	359,099,000	1,928,000
	4. Pendamping kelompok pembudidaya	900,000,000	898,764,000	1,236,000
		10,691,465,528	10,506,398,918	185,066,610

Tabel II.16
Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018`
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Fungsi Ekonomi																		
1	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)				100,68	106,72	125,23	137,50	141,50	92,72	102,65	121,12	133,23	137,22	92,09	96,18	96,71	96,89	96,97
2	Jumlah Produksi Bibit Ikan (Ton)				410,000	500,000	530,000	600,000	530,000	360,000	463,500	495,500	560,500.000	498,500.000	87,80	93,70	93,44	93,41	94,05
3	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Ton)				45,00	47,50	51,00	52,00	53,00	42,50	45,17	48,60	50,05	51,55	94,44	95,09	95,29	96,25	97,36
4	Nilai Konsumsi Ikan (Kg/Kap/Thn)				1,64	1,81	1,94	2,00	2,05	1,60	1,74	1,90	1,95	2,00	97,56	96,13	97,93	97,50	97,56
5	Luas Kolam Ikan (Ha)				220,50	221,00	224,00	225,00	226,00	213,47	214,49	217,43	220,02	221,55	96,81	97,05	97,06	97,78	98,03

B	Fungsi Lingkungan hidup																		
1	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Kelompok)				300	305	310	315	320	290	294	300	305	313	96,66	96,39	96,77	96,82	97,81
2	Jumlah Pembudidaya Ikan (Orang)				4.250.00	4.260.00	4.270.00	4.300.00	4.360.00	4.090.00	4.135.00	4.155.00	4.185.00	4.265.00	96,23	97,06	97,30	97,32	97,82
3	Luas Kawasan Konservasi (Ha)																		

Tabel II. 17
REVIEW TERHADAP ANGGARAN, REALISASI DAN RATIO TAHUN 2014 - 2018
 DINAS PERIKANAN KABUPATEN JAYAWIJAYA

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran Tahun ke-					Ratio antara Ranggaran dan Realisasi Tahun ke-				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
	Belanja Tidak Langsung	3,088,147,737	3,949,911,586	4,216,843,022	3,373,869,005	2,841,438,528	3,088,147,737	3,949,911,586	3,339,458,786	2,984,203,391	2,731,397,396	100	100	79.193339	88.450482	96.127274
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	238,890,000	699,060,000	628,880,000	649,400,000.00	459,813,000	238,890,000	699,060,000	237,363,000	644,689,499.00	458,783,043	100	100	37.743767	99.274638	99.776005
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	38,750,000	7,000,000	10,000,000	14,250,000	15,000,000	38,750,000	7,000,000	10,000,000	14,054,550	15,000,000	100.00	100.00	100.00	98.628421	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dn Listrik	17,400,000	30,000,000	35,000,000	0	12,000,000.00	17,400,000	30,000,000	35,000,000	0	12,000,000	100.00	100.00	100.00	0	100

3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	0	15,000,000	7,000,000	8,500,000	4,813,000	0	15,000,000	7,000,000	5,170,800,000	4,047,000	0	100.00	100.00	60.83	84.08
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	0	48,000,000	72,000,000	75,600,000	75,600,000	0	48,000,000	72,000,000	75,600,000	75,600,000	0	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	27,268,500	37,510,000	34,880,000	30,000,000	36,000,000	27,268,500	37,510,000	34,880,000	30,000,000	36,000,000	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7,900,000	11,500,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000	7,900,000	11,500,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	0	0	50,000,000	0	0	0	0	50,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	17,900,000	50,000,000	50,000,000	45,000,000	9,925,000	17,900,000	50,000,000	50,000,000	44,955,000	9,916,045	100.00	100.00	100.00	99.90	99.91
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	129,671,500	500,050,000	350,000,000	204,725,000	101,375,000	129,671,500	500,050,000	350,000,000	203,659,149	101,119,998	100.00	100.00	100.00	99.48	99.75
10	Sosialisasi/ Penyuluhan/Survey Lapangan/ Monitoring Dalam Daerah	0	0	0	256,325,000	140,100,000	0	0	0	256,250,000	140,100,000	0	0	0	99.97	100.00
11	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan kantor	0	0	0	0	50,000,000	0	0	0	0	50,000,000	0	0	0	0	100.00

B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3,110,000	64,750,000	65,000,000	80,000,000	59,987,000.00	3,110,000	64,750,000	65,000,000	79,992,000	59,987,000.00	100.00	100.00	100.00	99.99	100.00
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	0	10,000,000	30,000,000	50,000,000.00	29,987,000.00	0	10,000,000	30,000,000	50,000,000.00	29,987,000	0	100.00	100.00	100.00	100.00
2	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	0	20,000,000	35,000,000	30,000,000.00	30,000,000	0	5,000,000	35,000,000	29,992,000.00	30,000,000	0	25.00	100.00	99.97	100.00
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	3,110,000	16,750,000	0	0	0	3,110,000	16,750,000	0	0	0	100.00	100.00	0	0	0
4	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor	0	18,000,000	0	0	0	0	18,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
C	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	66,500,000	35,000,000	0	0	0	66,500,000	35,000,000	0	0	0	100.00	100.00	0	0
1	Pengadaan Pakaian Dinas	0	66,500,000	0	0	0	0	66,500,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
2	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	0	0	35,000,000	-	0	0	0	35,000,000	0	0	0	100.00	0	0	0
D	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	100,000,000	108,000,000	0	62,200,000	0	100,000,000	108,000,000	0	62,161,300	0	100.00	100.00	0	99.94
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	0	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0

2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	0	0	108,000,000	0	62,200,000	0	0	108,000,000.00	0	62,161,300	0	0	100.00	0	99.94
---	--	---	---	-------------	---	------------	---	---	----------------	---	------------	---	---	--------	---	-------

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran Tahun ke-					Ratio antara Rancangan dan Realisasi Tahun ke-				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
E	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	8,000,000	15,000,000	30,000,000	25,000,000	20,000,000	8,000,000	15,000,000	30,000,000	25,000,000	19,650,000	100.00	100.00	100.00	100.00	98.25
1	Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD	8,000,000	15,000,000	30,000,000.00	25,000,000	10,000,000	8,000,000	15,000,000	0	25,000,000	9,850,000	100.00	100.00	-	100.00	98.50
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	0	0	0	0	10,000,000	0	0	0	0	9,800,000	0	0	0		98.00
F	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	5,883,420,000	5,087,139,000	5,552,460,000	6,807,706,000	7,248,027,000	5,883,420,000	5,087,139,000	497,254,000	6,796,606,500	7,174,402,179	100.00	100.00	8.96	99.84	98.98
1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya	5,212,200,000	0	0	0	0	5,212,200,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0

2	Pendamping Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya	521,220,000	0	0	0	0	521,220,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0
3	Rapat-rapat Teknis dalam Pengembangan Kelautan Perikanan	150,000,000	0	0	0	0	150,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0
4	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	0	4,306,490,000	2,035,585,000	2,030,000,000	0	0	4,306,490,000	2,035,585,000.00	2,023,840,000	0	0	100.00	100.00	99.70	0
	a. Pengadaan Induk Ikan dan Udang di Bbi/BBU	0	294,250,000	0	0	0	0	294,250,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	b. Pengadaan Pakan Induk Ikan dan Udang di BBI dan BBU	0	376,970,000	0	0	0	0	376,970,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran Tahun ke-					Ratio antara Ranggaran dan Realisasi Tahun ke-				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
	c. Pengadaan Peralatan BBI dan BBU	0	73,590,000	0	0	0	0	73,590,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	d. Pengadaan Pakan Ikan bagi Kelompok Pembudidaya Ikan	0	330,000,000	0	0	0	0	330,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	e. Pengadaan Induk Ikan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan	0	387,750,000	0	0	0	0	387,750,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0

	f. Pengadaan Peralatan dan Bibit Ikan bagi Pembudidaya Ikan	0	770,385,000	0	0	0	0	770,385,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	g. Pembuatan Kolam Ikan dan Pondok Pemancingan di Hulekama	0	1,221,462,000	0	0	0	0	1,221,462,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	h. Pembuatan Kolam di Hepuba	0	485,925,000	0	0	0	0	485,925,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	i. Pembangunan Kolam Pemancingan Sinas Hesego Muai	0	306,900,000	0	0	0	0	306,900,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	j. Perencanaan Pengembangan Bibit Ikan Unggul	0	98,156,000	0	0	0	0	98,156,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	k. Pengawasan Pengembangan Bibit Ikan Unggul	0	73,617,000	0	0	0	0	73,617,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	l. Pengadaan Kendaraan Roda 2	0	28,600,000	0	0	0	0	28,600,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
	m. Rehab BBU Sinakna	0	288,015,420	0	0	0	0	288,015,420	0	0	0	0	100.00	0	0	0
7	Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan	0	0	500,000,000	963,250,000	0	0	0	500,000,000.00	963,000,000	0	0	0	100.00	99.97	0
8	Pendampingan pada Kelompok tani pembudidaya ikan	0	0	385,000,000	250,000,000	0	0	0	0	249,997,500	0	0	0	-	100.00	0
				Anggaran pada Tahun ke-				Realisasi Anggaran Tahun ke-				Ratio antara Ranggaran dan Realisasi Tahun ke-				

No.	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
9	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	0	0	2,631,875,000	200,000,000	0	0	0	2,631,875,000.00	199,129,000	0	0	0	100.00	99.56	0
10	Pembangunan Mina Wisata dan Sarana Penunjang	0	100,000,000	0	3,364,150,000	0	0	100,000,000	0	3,360,640,000	0	0	100.00	0	99.90	0
11	Rehab kolam Indukan	0	0	0	0	3,933,800,000	0	0	0	0	3,872,137,179	0	0	0	0	98.43
12	Pengembangan Unit Perbenihan Rakyat (UPR)	0	0	0	0	2,053,200,000	0	0	0	0	2,044,420,000	0	0	0	0	99.57
13	Pembangunan Pagar Permanen BBI Musatafak	0	0	0	0	361,027,000	0	0	0	0	359,099,000	0	0	0	0	99.47
14	Pendampingan Kelompok Pembudidaya (Pelatihan)	0	250,000,000	0	0	400,000,000	0	250,000,000	0	0	400,000,000	0	100.00	0	0	100.00
15	Pendampingan Kelompok Pembudidaya (Pembangunan Kolam Pemancingan)	0	100,000,000	0	0	500,000,000	0	100,000,000	0	0	498,764,000	0	100.00	0	0	99.75
G	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	0	0	250,000,000	0	0	0	0	250,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0
1	Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi perikanan	0	0	250,000,000	0	0	0	0	250,000,000	0	0	0	0	100.00	0	0

H	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	0	154,880,000	0	250,000,000	0	0	154,888,000.00	0	248,480,000	0	0	100.01	0	99.39	0
1	Pengadaan Bibit dan Bahan Restocking	0	154,880,000	0	0	0	0	154,880,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0
2	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	0	0	0	150,000,000	0	0	0	0	149,980,000	0	0	0	0	99.99	0
4	Sosialisasi Pra sertifikasi hak Atas tanah Kolam Budidaya	0	0	0	100,000,000	0	0	0	0	98,500,000	0	0	0	0	98.50	0
I	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	228,118,000	0	0	0	0	228,118,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0
1	Kajian Sistem Penyuluhan Perikanan	207,380,000	0	0	0	0	207,380,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0
2	Pendamping Kajian Sistem Penyuluhan Perikanan	20,738,000	0	0	0	0	20,738,000	0	0	0	0	100.00	0	0	0	0

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan Dinas Perikanan :

1. Pemanfaatan Lahan yang belum optimal untuk budidaya ikan.
2. Masih rendahnya penggunaan dan pengetahuan teknologi baik petugas maupun pembudidaya ikan
3. Sistem Pembudidayaan ikan masih tradisional.
4. Ketergantungan masyarakat terhadap bantuan kepada pemerintah masih tinggi.
5. Tingginya pemasukan ikan dari kabupaten lain untuk memenuhi kebutuhan lokal akan ikan.
6. Pendapatan Pembudidaya ikan masih rendah.
7. Kurangnya pembinaan kepada pembudidaya ikan oleh petugas.
8. Kurangnya tenaga teknis bidang perikanan.

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan Dinas Perikanan , meliputi :

1. Adanya Program Kegiatan Perikanan dibidang Perikanan;
2. Tuntutan masyarakat akan pelayanan prima terhadap pelayanan publik mendorong untuk meningkatkan profesionalisme aparatur dan melakukan inovasi pelayanan;
3. Kebutuhan dasar masyarakat akan Ikan yang tinggi.
4. Ketersediaan lahan yang potensial untuk sektor perikanan.
5. Sektor perikanan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Jayawijaya.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD

Beberapa hasil identifikasi permasalahan, maka permasalahan yang sering dihadapi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya dalam membangun sector Perikanan dapat dilihat pada uraian tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Maih Rendahnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap Perekonomian Daerah	Masih Rendahnya Produktifitas Perikanan (Budidaya dan Tangkap)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kemampuan pembudidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya 2. Masih Rendahnya Kemampuan SDM di Dinas Perikanan. 3. Kurangnya Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan di tingkat Petani Pembudidaya dan Tangkap. 4. Ketergantungan pada Bantuan Pemerintah. 5. Kurangnya Sarana dan Prasarana

			<p>pendukung di Tingkat Ke;lembagaan (UPTD, UPR dan POKDAKAN).</p> <p>6. Tempat Pendaratan Ikan hasil Perikanan Tangkap tersebar di jalan-jalan dan pasar.</p> <p>7. Rendahnya Hasil Tangkap Ikan Air Tawar.</p> <p>8. Belum tersedianya Tempat Pendaratan Hasil Perikanan Tangkap yang sesuai dengan anjuran/ ketentuan yang berlaku.</p> <p>9. Rendahnya Pengetahuan dan Pemahaman Pembudidaya Ikan.</p> <p>10. Kurangnya Tenaga Teknis Perikanan baik Kualitas maupun Kuantitas.</p> <p>11. Kurangnya Perluasan Areal Perikanan Budidaya.</p> <p>12. Terbatasnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pembudidaya ikanb dalam penerapan Teknologi dan Informasi Kemandirian Usaha Perikanan.</p> <p>13. Belum termanfaatkannya dan terjaganya Perairan Umum secara berkelanjutan dan lestari.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas dapat diinformasikan bahwa umumnya aspek yang menjadi dasar penentuan permasalahan yang sering kali dihadapi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya adalah Aspek Pelayanan Perangkat Daerah dan Sarana Prasarana pendukung perikanan yang selanjutnya dirumuskan kedalam 13 (Tiga Belas) aspek akar masalah.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jayawijaya sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Perikanan sejalan dengan Visi, Misi serta Program Prioritas Kepala Daerah yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018– 2023.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya tetap mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih 2018 – 2023, sehingga Dinas Perikanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tetap menjunjung tinggi Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera Mandiri secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya

Dan yang dijabarkan dalam 5 misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;
2. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas SDM;
- 3. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural secara Berkelanjutan;**
4. Meningkatkan Kondisi Masyarakat yang Harmonis, Damai dan Utuh dengan Memperhatikan Hak-Hak Dasar Orang Asli Papua (OAP);
5. Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sektor Jasa dan Pariwisata secara Berkelanjutan.

Secara substantif, lima misi pembangunan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 – 2023 dapat dikelompokkan dalam 2 dimensi pokok, antara lain Konsep dan Arah Pembangunan yang bersifat Ekonomis dan Materiil dan Konsep serta Arah Pembangunan yang bersifat non ekonomis dan non materiil.

Kedua dimensi ini harus dapat dijalankan secara bersama-sama /seimbang untuk mendapatkan hasil maksimal dalam pembangunan daerah yang utuh dan berkelanjutan.

Pembangunan bidang perikanan secara spesifik berkontribusi untuk memenuhi bagian dari **Misi ke 3**, yaitu:

”Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural secara Berkelanjutan”

Dengan sasaran RPJMD yang ke- 3 , yaitu :

‘Meningkatnya Perekonomian pada Sektor Ekonomy Produktif’

Dan Deskripsi Indikator Sasaran, adalah :

“Produktifitas Bahan Pangan Utama”

Dalam pencapaian Visi, Misi dan Sasaran di atas, tentunya Dinas Perikanan harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor Penghambat dan Pendorong yang mempengaruhi dari setiap aspek kajian, baik itu dari sisi permasalahan berdasarkan pelayanan perangkat daerah, arahan RPJMD, arahan RTRW dan arahan KLHS.

Berdasarkan telaahan di atas maka Dinas Perikanan mengidentifikasi 3 permasalahan Utama, yaitu Produksi, Pelayanan dan sarana prasarana.

Secara lebih lengkap informasi mengenai faktor penghambat serta pendorong dari masing-masing permasalahan untuk tiap kajian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : "Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera Mandiri secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya"				
NO	MISI RPJMD	PERMASALAHAN PELAYANAN PD	FAKTOR	
			PENGHAMBAT	PENDORONG
1.	Meningkatkan Ekonomi Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural	1. Masih Rendahnya produktifitas perikanan budidaya maupun perikanan tangkap.	Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung produksi perikanan	Pengembangan potensi Perikanan Budidayadan Perikanan Tangkap yang masih memungkinkan.
		2. Rendahnya produksi perikanan ditingkat pembudidaya akibat rendahnya penerapan teknologi budidaya ikan	Terbatasnya Pengetahuan, sikap dan Keterampilan pembudidaya ikan dalam penerapan teknologi dan informasi dalam mendukung kemandirian usaha perikanan	Pengembangan potensi Perikanan Budidayadan Perikanan Tangkap yang masih memungkinkan dan Pemenuhan Protein Hewani.
		3. Tempat pendaratan ikan hasil perikanan tangkap tersebar dijalan dan pasar	Belum efektifnmya pembinaan , pengawasan dan monitoring terhadap hasil perikanan tangkap	Keinginan masyarakat yang tinggi dalam pemenuhan protein dan ekonomi masyarakat.

		4. Rendahnya kesadaran petani penangkap udang cherax (Huna) dalam menyeleksi hasil tangkapan.	Terbatasnya pengetahuan petani penangkap udang cherax (Huna) dalam menyeleksi hasil tangkapan	Pemenuhan diversifikasi protein hewani.
		5. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung di Tingkat UPTD .	Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung produksi perikanan.	Tingginya Minat masyarakat dalam budidaya perikanan.
		6. Sulitnya mendapatkan pakan buatan (Pelet ikan) untuk kebutuhan pembudidaya ikan.	Tidak tersedianya peralatan pengolahan pakan ikan di tingkat POKDAKAN maupun UPR.	Ketersediaan bahan lokal dalam pemenuhan bahan baku pakan ikan.
		7. Rendahnya produksi ikan di BBI Musاتفak.	Belum optimalnya penanganan BBI Musاتفak	Ketersediaan lahan BBI
		8. Rendahnya produksi ditingkat UPTD (BBI dan BBU) .	Penanganan UPTD yang tidak optimal	Ketersediaan sarana prasarana yang memungkinkan.
		9. Belum teroptimisasiny a pemanfaatan BBI Musاتفak.	Penanganan UPTD yang tidak optimal	Ketersediaan sarana prasarana yang memungkinkan.

		10. Kurang optimalnya pembinaan kepada pembudidaya ikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya pelayanan perikanan - Kurangnya sarana dan prasarana pendukung ditingkat OPD. 	Adanya komitmen will dari aparat perikanan
		11. Belum optimalnya UPR	Kurangnya benih dan bibit ditingkat UPR.	Ketersediaan potensi dan lahan usaha perikanan.

3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI PAPUA

Analisis Renstra K/L dan SKPD Provinsi ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah Provinsi sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangannya. Secara rinci kesesuaian telaahan misi Kemertian Kelautan dan Perikanan dan Perangkat Daerah Provinsi dengan indikasi program Dinas Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.
Kesesuaian Telaan K/L dan Perangkat Daerah Provinsi dengan Indikasi
Program Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya

NO	SASARAN RENSTRA K/L	INDIKASI PROGRAM SKPD	PERMASALAH AN PELAYANAN	FAKTOR	
				PENGHAMBAT	PENDORONG
1.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Dan Meningkatkan Nilai Tambah Perikanan untuk peningkatan pendapatan Masyarakat Perikanan	Pengembangan Budidaya Perikanan	Sistim Budidaya Perikanan yang masih tradisional	Kurangnya kemandirian petani	Potensi Perairan darat yang masih luas.

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

Berdasarkan telaahan terhadap RTRW dan KLHS Kabupaten Jayawijaya untuk bidang Pembangunan Perikanan, maka dapat ditarik kesimpulan secara garis besar permasalahan yang sama-sama dihadapi dan faktor penghambat serta pendorong penyelesaian permasalahan dimaksud. Secara spesifik Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jayawijaya belum mengacu pada KLHS, namun secara inklusif dokumen perencanaan pembangunan telah memuat pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini terdapat dalam RTRW Kabupaten Jayawijaya, dimana salah satu kebijakan penataan ruang Kabupaten Jayawijaya adalah misi ke-5, yaitu : *”Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural secara Berkelanjutan”* Dan pengembangan prasarana sarana pendukung pertanian. Kesesuaian telaahan RTRW dengan indikasi program Dinas Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Kesesuaian Telaahan RTRW Kabupaten Jayawijaya dengan indikasi program Dinas Perikanan

NO	KEBIJAKAN RTRW	INDIKASI PROGRAM SKPD	PERMASALAHAN PELAYANAN	FAKTOR	
				PENGHAMBAT	PENDORONG
1.	”Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural secara Berkelanjutan”	Pengembangan Budidaya Perikanan	Status tanah masih bersifat hak ulayat	Kurangnya kesadaran memanfaatkan potensi lahan perikanan	Ketersediaan Lahan Potensi perikanan yang sesuai dengan RTRW.

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan- tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasikan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan.

Identifikasi berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yangh menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Untuk merumuskan isu strategis yang dapat diangkat dalam dokumen Renstra, dikenal istilah pembobotan. Dalam hal ini Dinas Perikanan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*). Berbagai permasalahan/isu tadi dibobot dengan melihat seberapa **mendesak (urgency)** isu tersebut harus diselesaikan dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk menyelesaikan isu tersebut, seberapa **serius (seriousness)** akibat yang ditimbulkan jika isu tersebut tidak segera ditangani dan seberapa besar kemungkinannya bahwa isu itu akan **berkembang (growth)** menjadi isu yang lebih besar dan bersifat membahayakan bagi banyak pihak jika tidak segera ditangani.

Berdasarkan pembahasan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di bidang Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Pembobotan Permasalahan yang dihadapi Dinas Perikanan berdasarkan Kajian

NO	Permasalahan	Nilai Skala Bobot (1 – 5)			Total Skor
		Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Masih Rendahnya produktifitas perikanan budidaya maupun perikanan tangkap.	4	5	5	14
2.	Rendahnya produksi perikanan ditingkat pembudidaya akibat rendahnya penerapan teknologi budidaya ikan.	5	4	5	14
3.	Tempat pendaratan ikan hasil perikanan tangkap tersebar dijalan dan pasar.	5	4	5	14
4.	Rendahnya kesadaran petani penangkap udang cherax (Huna) dalam menyeleksi hasil tangkapan.	4	4	5	13
5.	Kurangnya sarana dan prasarana pendukung di Tingkat UPTD .	5	4	4	13
6.	Sulitnya mendapatkan pakan buatan (Pelet ikan) untuk kebutuhan pembudidaya ikan.	4	4	5	13
7.	Rendahnya produksi ikan di BBI Musاتفak.	5	4	5	14

8.	Rendahnya produksi ditingkat UPTD (BBI dan BBU) .	4	4	5	13
9.	Belum teroptimisasinya pemanfaatan BBI Musatfak.	4	4	4	12
10.	Kurang optimalnya pembinaan kepada pembudidaya ikan.	5	4	5	14
11.	Belum optimalnya UPR	5	4	5	14

Hasil pembobotan menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) permasalahan yang memiliki jumlah bobot tertinggi dengan **nilai 14 poin** yaitu permasalahan nomor 1, 2, 3, 7, 10 dan 11) dengan variasi bobot angka yang berbeda. Bila diperhatikan lebih jauh, ternyata ke-6 permasalahan ini dapat dijadikan satu bahasa yang lebih sederhana dan diangkat menjadi isu strategis, yaitu : ***"Rendahnya produktifitas perikanan akibat belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang pengembangan budidaya ikan"***

Selanjutnya terdapat 4 permasalahan yang memiliki bobot yang sama dengan **nilai 13 poin**, yaitu permasalahan nomor 4, 5, 6, dan 8. Dan secara garis besar permasalahan ini dapat disederhanakan dan diangkat menjadi isu strategis, yaitu : ***" Rendahnya Produksi Perikanan akibat kurangnya sarana prasarana penunjang perikanan"***.

Terakhir, permasalahan yang memiliki jumlah bobot terendah, dengan **nilai 12 poin**, yaitu permasalahan nomor 9, maka isu strategis yang diangkat adalah : ***"Belum Optimalnya Pemanfaatan BBI Musatfak"***.

Secara berurutan berdasarkan pembobotan yang telah dilaksanakan seperti tabel 3.5 di atas, maka dapat disampaikan bahwa Isu Strategis Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya periode 2019 – 2023 adalah :

1. **”Rendahnya produktifitas perikanan akibat belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang pengembangan budidaya ikan”**
2. **”Rendahnya Produksi Perikanan akibat kurangnya sarana prasarana penunjang perikanan”.**
3. **”Belum Optimalnya Pemanfaatan BBI Musاتفak”.**

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN JANGKA MENENGAH DINAS PERIKANAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Perikanan di Kabupaten Jayawijaya, maka :

- **Tujuan Jangka Menengah** Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, adalah *”Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Perikanan”*.
dan;
- **Sasaran Jangka Menengah** Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, adalah :
”Terwujudnya Produksi Perikanan baik Perikanan Budidaya maupun Perikanan Tangkap”

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya, beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel IV.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya.

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Perekonomian pada sektor Ekonomi Produksi	Produktifitas Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap 1. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Produktifitas Perikanan Produktifitas Perikanan Budidaya	0,92	1,17	1,42	1,67	1,92

4.2. SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PERIKANAN

Berdasarkan uraian di atas, Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan serta Tujuan dan Sasaran RJPMD Kabupaten Jayawijaya, maka dapat ditarik satu garis linier antara keduanya.

Secara lebih jelas akan digambarkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel IV.2
Hubungan Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Renstra Dinas Perikanan

No.	RPJMD		RENSTRADINAS	
	Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing serta mengurangi Disparitas Ekonomi	Meningkatnya Perekonomian pada Sektor Ekonomi Produktif	1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan	Terwujudnya Produksi Perikanan (Budidaya dan Tangkap)

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. STRATEGI DINAS PERIKANAN

Sesuai dengan Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dalam RPJMD Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 – 2023 dari lima misi yang ditetapkan, Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya berperan dalam mewujudkan misi ke-3, yaitu : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural.

Maka dalam bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Tabel 5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya. Sebagai berikut :

**Tabel V.1
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PERIKANAN**

VISI : "Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera Mandiri secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya"			
MISI 3 : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan	1. Terwujudnya Produksi Perikanan (Budidaya dan Tangkap)	1. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan bagi Pembudidaya Ikan dan Nelayan Tangkap.	1. Pendampingan terhadap petani Pembudidaya Ikan dan Nelayan Tangkap.

		2. Pendampingan Ketrampilan pada petani Pembudidaya Ikan dan Nelayan Tangkap.
	2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Aparatur Perikanan	1. Menjamin Kualitas dan Kuantitas Aparatur Perikanan.
	3. Pengembangan Kawasan Potensi Perikanan	1. Pembangunan mengikutsertakan Lintas Perangkat Daerah dan Stakeholder
	4. Pengembangan Perairan Umum secara Berkelanjutan dan Lestari	1. Menjamin termanfaatkannya dan terjaganya Perairan Umum secara Berkelanjutan dan Lestari
		2. Pelaksanaan Restocking
	5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap	1. Penyediaan Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Produktifitas yang Berkesinambungan.
	6. Pengembangan Mutu Hasil Perikanan	1. Pembinaan Standart Mutu Produksi.
		2. Pengendalian dan Pengawasan Produk Usaha Perikanan.

		3. Menjamin adanya Akses Pasar Hasil Produksi Perikanan
--	--	---

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana Program dan Kegiatan yang disertai dengan gambaran pendanaan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya akan ditampilkan di dalam tabel di bawah ini.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya akan melaksanakan 8 (delapan) Program dalam kurun waktu 2019 – 2023 dengan penjelasan 1 (Satu) Program bersifat Rutin dan 9 (Sembilan) Program bersifat mendukung pencapaian sasaran di dalam RPJMD Kabupaten Jayawijaya periode 2019 – 2023.

Tabel ini juga menggambarkan besaran indikator untuk tiap-tiap program yang diusulkan, bahkan sampai dengan level kegiatan beserta pagu dana indikatif yang dibutuhkan untuk menyelesaikan target yang telah ditetapkan.

Seluruh Program dan Kegiatan ini ditujukan sebagai upaya nyata mewujudkan Visi Bupati dan Wakil Bupati di Bidang Perikanan pada masa Pemerintahan 2019 – 2023 mendatang.

Secara rinci ditampilkan dalam tabel 6.1 di bawah ini. :

BAB. VI.1
Program dan Kegiatan Prioritas Renstra Dinas Perikanan Tahun 2019 - 2023
KABUPATEN JAYAWIJAYA

Tujuan : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Perikanan di Kabupaten Jayawijaya

Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	Rp`V	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	(8)	-9	(10)	-11	(12)	-13	(14)	-15	(16)	-17	-18	-19	-20
Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Perikanan di Kab. Jayawijaya	Pendapatan Masyarakat Perikanan Per Kapita (Juta Rupiah)		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Perkantoran															
	Tertib Administrasi Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan		- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	12 bulan	12 bulan	11,200,000	12 bulan	11,760,000	12 bulan	12,348,000	12 bulan	12,965,400	12 bulan	13,613,670	12 bulan	61,887,070.00		
	Tertib Administrasi Kepegawaian		- Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi SD Air dan Listrik	12 bulan	12 bulan	1,800,000	12 bulan	1,890,000	12 bulan	1,984,500	12 bulan	2,083,725	12 bulan	2,187,911	12 bulan	9,946,136.25		

			- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan Perlengkapan Kantor	12 bulan	12 bulan	15,000,000	12 bulan	15,750,000	12 bulan	16,537,500	12 bulan	17,364,375	12 bulan	18,232,594	12 bulan	82,884,468.75		
			6. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas /Operasional	Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas	12 bulan	12 bulan	7,700,000	12 bulan	8,085,000	12 bulan	8,489,250	12 bulan	8,913,713	12 bulan	9,359,398	12 bulan	42,547,360.63		
			8. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	12 bulan	12 bulan	75,600,000	12 bulan	79,380,000	12 bulan	83,349,000	12 bulan	87,516,450	12 bulan	91,892,273	12 bulan	417,737,722.50		
			10. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK	12 bulan	12 bulan	39,723,000	12 bulan	41,709,150	12 bulan	43,794,608	12 bulan	45,984,338	12 bulan	48,283,555	12 bulan	219,494,650.14		
			11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	12 bulan	14,000,000	12 bulan	14,700,000	12 bulan	15,435,000	12 bulan	16,206,750	12 bulan	17,017,088	12 bulan	77,358,837.50		
			12. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan	12 bulan	12 bulan	1,300,000	12 bulan	1,365,000	12 bulan	1,433,250	12 bulan	1,504,913	12 bulan	1,580,158	12 bulan	7,183,320.63		
			13. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	12 bulan	27,380,000	12 bulan	28,749,000	12 bulan	30,186,450	12 bulan	31,695,773	12 bulan	33,280,561	12 bulan	151,291,783.63		

			17. Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makan dan Minum	12 bulan	12 bulan	46,992,000	12 bulan	49,341,600	12 bulan	51,808,680	12 bulan	54,399,114	12 bulan	57,119,070	12 bulan	259,660,463.70		
			18. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terselenggaranya Koordinasi, Konsultasi ke Luar Daerah	12 bulan	12 bulan	499,974,000	12 bulan	524,972,700	12 bulan	551,221,335	12 bulan	578,782,402	12 bulan	607,721,522	12 bulan	*****		
			19. Sosialisasi/ Penyuluhan/ Survei lapangan/ Monitoring Dalam Daerah	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kantor	12 bulan	12 bulan	258,925,000	12 Bulan	271,871,250	12 bulan	285,464,813	12 bulan	299,738,053	12 bulan	314,724,956	12 bulan	*****		
Tewujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Perbandingan Rumah Dinas dan Jumlah Pegawai		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kelancaran Pelayanan Pemerintah kepada Masyarakat dan kesejahteraan Aparatur					-		-		-		-		-		
	Perbandingan Petugas Lapangan dan Jumlah Kendaraan Operasional		5. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Tersedianya Kendaraan Operasional Dinas	12 Unit			2 Unit	35,000,000		0		-	2 Unit	36,750,000		71,750,000.00		
	Kondisi Kantor/ Kenyamanan Kantor		9. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	6 Unit	1 Unit	27,380,000	1 Unit	28,749,000	1 Unit	30,186,450	1 Unit	31,695,773	1 Unit	33,280,561	1 Unit	151,291,783.63		
			22. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	12 Bulan	12 Bulan	0	12 Bulan	5,000,000	12 Bulan	5,250,000	12 Bulan	5,512,500	12 Bulan	5,788,125	12 Bulan	21,550,625.00		
			24. Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	14 Unit	0	0	4 Unit	15,000,000	4 Unit	15,750,000	4 Unit	16,537,500	4 Unit	17,364,375	4 Unit	64,651,875.00		

			25. Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	12 Bulan	0	0	12 Bulan	10,000,000	12 Bulan	10,500,000	12 Bulan	11,025,000	12 Bulan	11,576,250	12 Bulan	43,101,250.00		
			42. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Perbaikan Gedung Kantor	0	0	0	0	0	1 Unit	100,000,000	0	105,000,000		110,250,000		315,250,000.00		
			44. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	12 Bulan	0	0	0	0	0	0	2 Unit	50,000,000	0	0	12 Bulan	50,000,000.00		
									-		-		-		-		-		

TUJUAN : Meningkatkan Pembangunan Perikanan Berbasis Industri

Terwujudnya Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah Pegawai yang disiplin Berpakaian		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur dalam Berpakaian															
			2. Pengadaan Pakian Dinas Beserta Perlengkapannya	Ketersediaan Pakian Dinas	70 Pasang	0	0	0	0	70 Pasang	75,000,000	0	0	0	0	70 Pasang	75,000,000.00		
			4. Pengadaan Pakian Korpri	Ketersediaan Pakian Korpri	35 Pasang	0	0	0	0	0	0	35 Pasang	35,000,000	0	0	0	35,000,000.00		
											-		-		-		-		

Terwujudnya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang trampil sesuai dengan bidangnya		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kualitas Aparatur															
			1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan	10 Orang	0	0	2 org	90,000,000	2 org	94,500,000	2 org	99,225,000	4 org	104,186,250	10 org	387,911,250.00		
			2. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Meningkatnya Pengetahuan tentang Perundang-undangan	5 Org	0	0	0	0	0	5 orang	225,000,000	0	0	5 orang	225,000,000.00			
			3. Bimbingan Teknis Budidaya Perikanan dan Peternakan	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Petugas/Aparatur tentang teknologi Budidaya Perikanan	5 Org	0	0	0	0	5 org	225,000,000	0	0	0	0	5 Org	225,000,000.00		
Terwujudnya Peningkatan Sistem Pelaporan	1. Ketepatan dalam penyampaian laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan/Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya Pembuatan Laporan yang baik dan tepat waktu															

	2. Ketersediaan Data dan Laporan secara berkala		1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja	1 dok	1 dok	11,000,000	1 dok	11,550,000	1 dok	12,127,500	1 dok	12,733,875	1 dok	13,370,569	1 dok	60,781,943.75		
			4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 dok	1 dok	11,000,000	1 dok	11,550,000	1 dok	12,127,500	1 dok	12,733,875	1 dok	13,370,569	1 dok	60,781,943.75		

BAB VI. 1 BIDANG-BIDANG
Program dan Kegiatan Prioritas Renstra Dinas Perikanan Tahun 2019 - 2023
KABUPATEN JAYAWIJAYA

Tujuan 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan

Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	(8)	-9	(10)	-11	(12)	-13	(14)	-15	(16)	-17	-18	-19	-20	
Wilayah-wilayah Sentra Perikanan (UPR) dan POKDATAN yang terbangun dan dikelola dengan Baik	Persentase Wilayah Berbasis Perikanan yang terbangun dan dikelola		1. 'Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ikan Air Tawar															Dinas Perikanan	
			- Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Tersedianya Bibit Ikan Unggul di BBI dan UPR	150.000 Ekor	300.000 Ekor	1,000,000,000	300.000 Ekor	1,000,000,000	300.000 Ekor	1,000,000,000	300.000 Ekor	1,000,000,000	300.000 Ekor	1,000,000,000	15.000.000 Ekor	5,000,000,000			
			- Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN)	Pencetakan / Pembangunan kolam ikan	15 Unit	20 Unit	1,000,000,000	20 Unit	1,000,000,000	20 Unit	1,000,000,000	20 Unit	1,000,000,000	20 Unit	1,000,000,000	100 Unit	5,000,000,000			
			Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Pembangunan Kolam Pemancingan	2 Unit	2 Unit	400,000,000	5 Unit	1,000,000,000	5 Unit	1,000,000,000	5 Unit	1,000,000,000	5 Unit	1,000,000,000	22 Unit	4,400,000,000			
			Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok (UPTD) Pembenihan, UPTD dan POKDATAN	1. Rehabilitasi Kolam Induk	8 Unit	3 Unit	594,000,000	2 Unit	1,500,000,000	2 Unit	1,500,000,000	2 Unit	1,500,000,000	2 Unit	1,500,000,000	10 Unit	6,594,000,000			
				2., Rehabilitasi Kolam Calon Induk	3 Unit	4 Unit	900,000,000	4 Unit	1,100,000,000	4 Unit	1,100,000,000	4 Unit	1,100,000,000	4 Unit	1,100,000,000	20 Unit	5,300,000,000			
				3. Rehabilitasi Saluran Pembuangan	300 Meter	100 Meter	1,450,000,000	100 Meter	1,450,000,000	100 Meter	1,450,000,000	100 Meter	1,450,000,000	100 Meter	1,450,000,000	500 Meter	7,250,000,000			

				4. Rehabilitasi Saluran Pemasukan (Inlet)	250 Meter	105 Meter	2,095,500,000	105 Meter	2,095,500,000	105 Meter	2,095,500,000	105 Meter	2,095,500,000	105 Meter	2,095,500,000	525 Meter	10,477,500,000		
				5. Pembangunan Pagar Permanen BBI	475 Meter	28 Meter	392,000,000	28 Meter	392,000,000	28 Meter	392,000,000	28 Meter	392,000,000	28 Meter	392,000,000	140 Meter	1,960,000,000		
				6. Pembangunan Pagar Permanen BBU Sinakma	-	50 Meter	700,000,000	50 Meter	700,000,000	50 Meter	700,000,000	50 Meter	700,000,000	50 Meter	700,000,000	250 Meter	3,500,000,000		
				7. Pengadaan Pakan Ikan	-	7.500 Kg	300,000,000	7.500 Kg	300,000,000	7.500 Kg	300,000,000	7.500 Kg	300,000,000	7.500 Kg	300,000,000	37.500 Kg	1,500,000,000		
				8. Pengadaan Sarana dan Prasarana Perbenihan	-	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	5 Paket	2,500,000,000		
				9. Pembangunan Bak Perbenihan	-	1 Unit	1,200,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,200,000,000		
			Pengadaan Sarana Prasarana Usaha Kecil (Masyarakat Pembudidaya ikan)	Barang di Serahkan Kepada Masyarakat	25	Paket	981,452,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

n 2 : Meningkatkan Pengawasan Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan

			2. 'Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan Hasil Tangkap Ikan Air Tawar															Dinas Perikanan	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------	--

			- Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran kelompok perikanan tangkap	5 Kimpk	0	0	8	125,000,000	8	125,000,000	8	125,000,000	8	125,000,000	32	500,000,000		
			- Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan	Peningkatan pendapatan kelompok nelayan tangkap	0 Unit							1	500,000,000			1	500,000,000		
				Terkelompok perikanan tangkap (Pelatihan)	5 Kimpk	0	0			2	100,000,000			2	100,000,000	4	200,000,000		
															500,000,000		1,000,000,000		
				1. Pengadaan Perahu Sampan	-					10 bh									
				2. Jaring	-					20 bh									
				3. Jala	-					20 bh									
				4. Waring	-					40 bh									
				5. Center Air	-					40 bh									
				6. Center Kepala	-					40 bh									
				7. Keranjang Ikan dan Udang	-					40 bh									

			3. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/ Air Payau dan Air Tawar	Terjaganya dan Termanfaatkannya Perairan Umum secara Berkelanjutan dan Lestari													Dinas Perikanan		
			- Kajian Kawasan Budidaya Air Laut, Air Payau dan Air Tawar	Tersedianya Data tentang Kawasan Budidaya Ikan	5 Danau, Kolam dan Perairan Umum			7 Kali, Telaga, Danau	200,000,000	7 Kali, Telaga, Danau	200,000,000	7 Kali, Telaga, Danau	200,000,000	7 Kali, Telaga, Danau	200,000,000	7 Kali, Telaga, Danau	800,000,000	7 Kali, Telaga, Danau	Kali Wollo, Telaga Anagera, Kolam Bugi, Kali Libarek, Kali Siepkosi, Kali Aiki, dan Danau Habema

Meningkatkan kinerja aparatur dan tercapainya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pembudidayaan ikan dan peternak	Petugas teknis yang trampil sesuai bidang tugasnya		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Meningkatnya Pengetahuan dan ketrampilan														Dinas Perikanan
	Tingkat Pengetahuan Petani ikan dan peternak		Pendampingan pada kelompok tani pembudidayaan ikan	Terselenggaranya Pelatihan Budidaya perikanan bagi pembudidaya ikan	30 Kelompok	0	278,000,000	30 Klmpok	300,000,000	30 Klmpok	300,000,000	30 Klmpok	300,000,000	30 Klmpok	300,000,000	150 Klmpok	1,478,000,000	
			Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Pelatihan Petugas ke Sukabumi Jawa Barat		0	0	5 Org	150,000,000	5 Org	150,000,000	5 Org	150,000,000	5 Org	150,000,000	22 Org	600,000,000	
			Program Pengembangan Sistikm Penyuluhan Perikanan	Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Teknologi Kelompok Pembudidayaan Ikan														Dinas Perikanan
			- Kajian Sistikm Penyuluhan Perikanan	- Sistikm Penyuluhan Yang Tepat sasaran	0 Kajian	0	0									0	-	
			- Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi	- Penerapan Teknologi Tepat Guna Bagi Pembudidayaan Ikan Air Tawar	2 Kelompok	0	0	0	0	10	50,000,000	10	50,000,000	10	50,000,000	30	150,000,000	
			Pengawasan Bahan Pangan dan Produk ikan (Test Kit)	Terselenggaranya Pengawasan Bahan Pangan Ikan dan Produknya.	0	-	-	-	-	1 Paket	100,000,000						200,000,000	

	b) Jumlah kelompok mandiri		- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Kemandirian Kelompok Pembudidayaan Ikan	10 Kelompok			-	-	10	150,000,000	-	-	10	150,000,000	20 Kelompok	300,000,000		
	c) Jumlah kepemilikan kolam .		Promosi Produksi dan Hasil Pengolahan Perikanan	Meningkatkan Promosi Hasil Perikanan (PEDA)	10 Kelompok	10	221,300,000	-		-	-		300,000,000	-	-	10 Kelompok	521,300,000		
				Meningkatkan Promosi Hasil Perikanan (PENAS)		-	0	10 Org	400,000,000	-	0	-	0	-	0	10 Org	400,000,000		

Wamena, Juli 2019

KEPALA DINAS PERIKANAN

KABUPATEN JAYAWIJAYA,

LAMBERTH HESEGEM, S.IP

NIP. 19640102 198603 1 026

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel VII.1. Sesuaikan dengan RPJMD

Tabel VII.1
Indikator Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD
		Tahun 2018	Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah							
1	Nilai Lakip							
a	Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani selama 12 bln (%)	100	100	100	100	100	100	100
b	Persentase Aparatur PD yang memanfaatkan Sarana Prasarana Perkantoran selama 12 bln (%)	100	100	100	100	100	100	100
c	Persentase Aparatur PD yang Meningkatkan Disiplinnya (%)	100	100	100	100	100	100	100
d	Persentase Aparatur PD yang Meningkatkan Kapasitasnya (%)	100	100	100	100	100	100	100

e	Jumlah Dokumen Perencanaan Tahunan PD yang Konsisten terhadap Perencanaan Jangka Menengah PD diatas 85%	2	2	2	2	2	2	2
f	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan PD dengan Realisasi Target diatas 90% (Dokumen)	4	4	4	4	4	4	4
II	Program Pengembangan Budidaya Perikanan							
2	Volume Produksi Perikanan Budidaya (Ton)		6	8	10	12	14	14
a	Jumlah Luas Kolam Ikan Budidaya (Ha)	225,50	235,01	239,61	244,40	248,20	252,50	252,50
b	Produksi Perikanan Budidaya Kolam (Ton)	137,22	145,45	148,19	154,37	159,25	164,05	164,05
c	Produksi Perikanan Perairan Umum (Ton)	51,55	54,32	55,97	57,17	59,93	63,45	63,45
d	Jumlah Produksi Bibit Ikan (Ton)	580,000						
e	Potensi Lahan Perikanan Budidaya (Ha)	425	425	425	425	425	425	425
f	Jumlah Lahan Perikanan yang dimanfaatkan (Ha)	221,55	235,01	239,61	244,40	248,20	252,50	252,50
g	Jumlah Balai Benih Ikan (BBI)	1	1	1	1	1	1	1
h	Jumlah Unit Perbenihan Rakyat (UPR)/ Unit	10	10	10	10	10	10	10
i	Jumlah Produksi Benih Ikan Rakyat (Ton)	150,000						
j	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Kelompok)	313	325	332	338	345	350	350
k	Jumlah Pembudidaya Ikan (Orang)	4.265	4.407	4.477	4.552	4.622	4.682	4.682
3	Angka Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	2,05	2,25	2,45	2,60	2,75	3,00	3,00
a	Jumlah Promosi Usaha Perikanan (Kegiatan)	1Kgtn	1	1	1	1	1	1 Kgtn
b	Jumlah Promosi Usaha Perikanan (Pameran)	1 Pameran	1	1	1	1	1	1 Pameran

III	Program Pengembangan Perikanan Tangkap							
4	Volume Produksi Perikanan Tangkap (Ton/Thn)	51,55	54,32	55,97	57,17	59,93	61,45	61,45
a	Jumlah Sarana Prasaran Perikanan Tangkap yang diberikan pada Masyarakat (paket)/Kelompok	1 Paket	1	1	1	1	1	1 Paket
b	Jumlah Nelayan Tangkap yang dibina (Nelayan)	107	107	107	107	107	107	107
IV	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Laut, Payau dan air Tawar							
5	Volume Daerah Restocking	5	5	5	5	5	5	5 Daerah Restocking
a	Jumlah Bibit dan Bahan Restocking (Paket)	1 (Paket)	1	1	1	1	1	1 Paket

Disajikan formulasi dan elemen data untuk mengukur indikator kinerja OPD, agar setiap tahunnya dapat dilaporkan secara baik, tepat waktu dan tepat ukuran, sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 7.2)

Tabel VII.2.
Formulasi dan Elemen Data Indikator Kinerja
Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya

Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Deskripsi Indikator	Formula	Bidang Penanggung Jawab
Indikator Kinerja Utama (Eselon II)			
1. Nilai SAKIP	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP kab. Jayawijaya	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP kab. Jayawijaya	Kepala Dinas
2. Persentase capaian sasaran produktifitas Perikanan	Rata-rata nilai capaian indikator kinerja sasaran produksi perikanan	$\frac{\text{Jumlah capaian indikator kinerja sasaran produksi perikanan}}{\text{Jumlah Indikator kinerja sasaran luasannya}} \times 100\%$	Kepala Dinas
Indikator Kinerja Utama (Eselon III)			
3. Persentase Sumber Daya Aparatur Berkompeten	Jumlah aparatur yang berkompeten dibagi Jumlah seluruh aparatur dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah aparatur yang berkompeten}}{\text{Jumlah seluruh aparatur}} \times 100$	Sekretaris

4. Persentase capaian kinerja Perikanan	Jumlah persentase capaian kinerja dibagi jumlah seluruh indikator sasaran dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah persentase capaian kinerja}}{100}$ Jumlah seluruh indikator sasaran dikali seratus	Sekretaris
5. Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran pendukung kinerja aparatur dibagi jumlah seluruh kebutuhan fasilitas administrasi perkantoran dibagi seratus	$\frac{\text{Jumlah ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran pendukung kinerja aparatur}}{\text{Jumlah seluruh kebutuhan fasilitas administrasi perkantoran}} \times 100\%$	Sekretaris
6. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendukung aparatur	Jumlah sarana dan prasarana pendukung aparatur yang tersedia dibagi jumlah seluruh kebutuhan sarana dan prasarana pendukung aparatur dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana pendukung aparatur yang tersedia}}{\text{Jumlah seluruh kebutuhan sarana dan prasarana pendukung aparatur}} \times 100\%$	Sekretaris
7. Penjabaran konsistensi program RPJMD kedalam RKPD	Jumlah program RPJMD yang terakomodir di RKPD dibagi jumlah seluruh program RKPDP dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah program RPJMD yang terakomodir di RKPD}}{\text{Jumlah seluruh program RKPDP}} \times 100\%$	Kepala Bidang Produksi Perik.

BAB VIII

PENUTUP

RENSTRA Dinas Perikanan ini yang telah tersusun ini menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya setiap tahunnya dan dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Meskipun demikian, Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penjurusan RENSTRA ini, Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan saran dan usulan yang dapat menyempurnakan RENSTRA ini, agar dapat mendukung pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya periode 2018-2023 yaitu: ***"Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera Mandiri secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya"***, dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

Keberhasilan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan program/ kegiatan bergantung pada tingkat koordinasi dari seluruh elemen terkait, yang implementatif dalam pelaksanaan tugas dalam fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demikian Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya ini disusun. Semoga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat memperkuat terhadap pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya.